

ABSTRAKSI

Efisiensi produksi industri pakan ternak yang menggunakan berbagai macam input-input produksi untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing, dapat dianalisis dengan melihat penggunaan faktor-faktor produksi tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui respon output terhadap perubahan alokasi input dan mengetahui tingkat efisiensi alokasi input-input produksi. Penelitian ini mengambil data produksi dari bulan Juli 1998 - Agustus 2001 dengan periode bulanan. Data tersebut meliputi data produksi pakan ternak (variabel tak bebas) dengan variabel bebas berupa dedak padi (X_1), onggok (X_2), bungkil wijen (X_3).

Dengan menggunakan analisa fungsi produksi Cobb-Douglas diketahui bahwa setiap perubahan input sebesar 1% untuk penggunaan dedak padi (X_1) menyebabkan output (produksi pakan ternak) naik sebesar 0,314%. Penggunaan onggok (X_2) sebesar 1% menyebabkan produksi pakan ternak bertambah sebesar 0,329%. Penggunaan input bungkil wijen (X_3) sebesar 1% menyebabkan produksi pakan ternak naik sebesar 0,365%.

Dengan menggunakan analisa penentuan tingkat efisiensi alokasi faktor produksi dapat diketahui bahwa penggunaan faktor produksi untuk dedak padi (X_1) mempunyai rasio NPM X_1 / PX_1 sebesar 0,975 berarti penggunaan dedak padi perlu dikurangi. Penggunaan onggok (X_2) mempunyai rasio NPM X_2 / PX_2 sebesar 1,584 berarti penggunaan onggok perlu ditambah. Penggunaan bungkil wijen (X_3) mempunyai rasio NPM X_3 / PX_3 sebesar 1,188 berarti penggunaan bungkil wijen perlu ditambah.